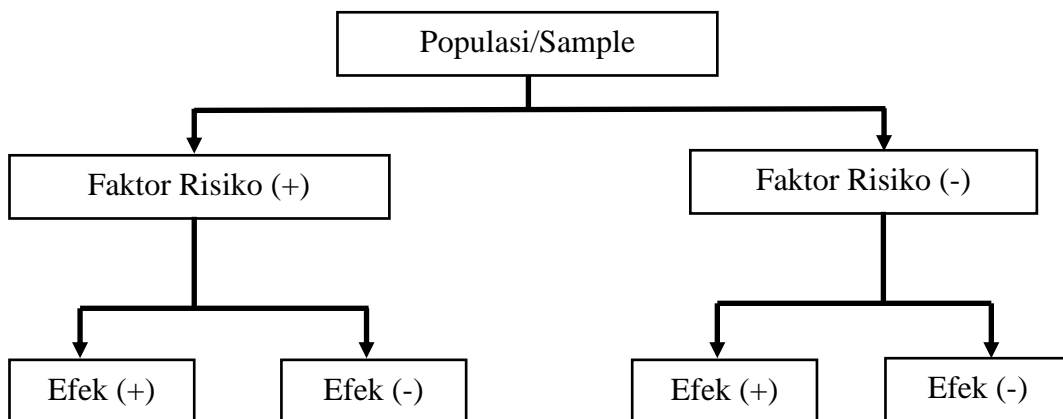


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Analitik Korelasional. Penelitian analitik korelasional merupakan suatu penelitian yang mencoba mengetahui mengapa masalah kesehatan tersebut bisa terjadi, kemudian melakukan analisis hubungan antara faktor risiko dengan faktor efek (Riyanto, 2011). Rancangan yang digunakan adalah *Cross Sectional*, yaitu suatu penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu waktu. Cara pengambilan data variabel-variabel tersebut dilakukan sekali waktu pada saat yang bersamaan (Sujarweni, 2014).



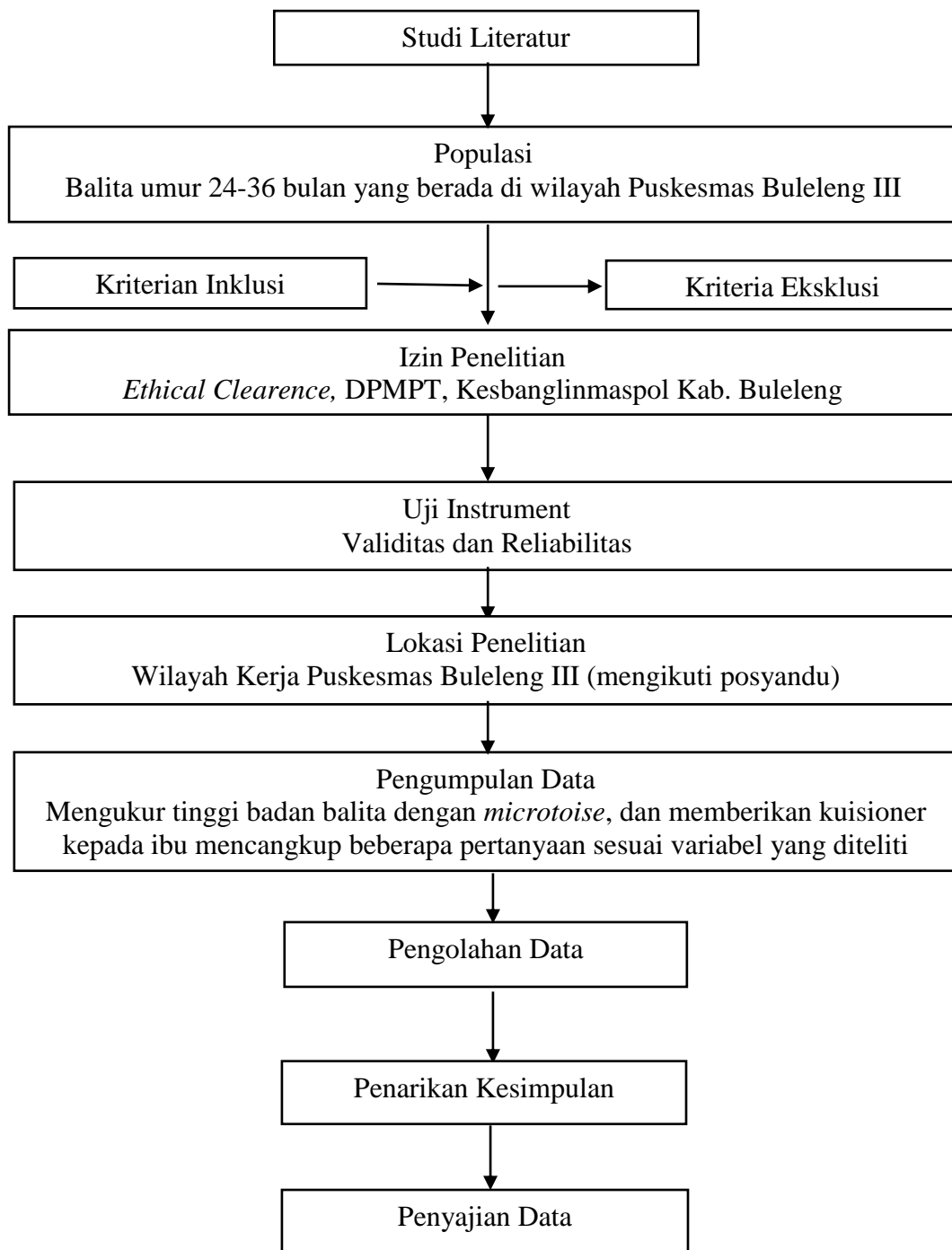
Gambar 3. Skema rancangan penelitian *cross sectional* (Nursalam, 2014)

B. Alur Penelitian

Alur penelitian dimulai dengan melakukan studi literatur dari berbagai jurnal dan sumber yang mendukung tentang penelitian ini yang menjadi acuan dan referensi dalam penelitian. Peneliti selanjutnya menentukan populasi, kriteria inklusi dan eksklusi yang mempermudah peneliti dalam mencari sampel penelitian. Peneliti telah mengurus *ethical clearance* dan izin penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMPT) Provinsi Bali dan Kesbanglinmaspol Kabupaten Buleleng. Melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner yang akan digunakan di Puskesmas Buleleng I. Setelah instrument penelitian semua siap digunakan, peneliti memulai penelitian di Puskesmas Buleleng III dengan mengikuti program posyandu dan memberikan lembar persetujuan kepada responden sebelum mengumpulkan data. Sampel yang didapatkan selama penelitian berjumlah 35 responden. Data dikumpulkan berupa data primer langsung dari balita dan ibu, kemudian melakukan pengolahan data, penarikan kesimpulan dari hasil dan membuat laporan untuk penyajian data. Alur penelitian secara lebih lengkap dapat dilihat pada bagan (Gambar.4).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III, yang beralamat di Jalan Pulau Seribu Lingkungan Penarungan Kelurahan Penarukan Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng. Alasan pemilihan tempat ini karena menurut data sampel terbanyak berada di wilayah tersebut. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2018.



Gambar 4. Alur Penelitian

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh balita umur 24-36 bulan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Buleleng III. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kriteria Inklusi

- a. Balita umur 24-36 bulan yang dilakukan pengukuran TB
- b. Balita yang berada di wilayah kerja Puskesmas Buleleng III
- c. Balita yang tidak memiliki riwayat BBLR dan prematur
- d. Ibu balita yang memiliki buku KIA atau KMS
- e. Ibu balita yang memiliki 1-2 anak
- f. Ibu balita yang bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

- a. Balita yang sakit atau dalam keadaan tidak memungkinkan diambil datanya
- b. Balita dan orang tua balita yang berkeinginan pindah dari wilayah atau tidak menetap.
- c. Balita yang memiliki riwayat ISPA dan diare kronis
- d. Balita yang tidak mendapatkan MP-ASI sesuai usia dan pertumbuhannya

1. Jumlah dan besar sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih melalui cara tertentu sehingga dianggap dapat mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Buleleng III, jumlah sampel yang didapatkan sebanyak 35 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pada proses input data tidak ditemukan adanya sampel yang *drop out*.

2. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling adalah cara menentukan sampel dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representative (Sugiyono, 2009). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* dengan metode *Consecutive Sampling*. Teknik pengambilan sampel tersebut merupakan pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Selama penelitian data data primer dikumpulkan dengan kuesioner, wawancara langsung pada ibu balita dan pengukuran langsung TB balita. Data sekunder didapatkan dari puskesmas berupa daftar nama balita, dan catatan pertumbuhan balita melalui kartu menuju sehat (KMS) dan buku KIA.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data yang telah dilakukan dimulai dari:

- a. Permohonan izin di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar

- b. Mengurus surat permohonan izin penelitian ke DPMPT Provinsi Bali dan kesbanglinmaspol Kab. Buleleng
- c. Mengurus *Ethical Clearence* di komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar
- d. Mengurus izin penelitian di tempat penelitian. Setelah mendapat izin dari semua pihak, peneliti memulai proses pengumpulan data
- e. Peneliti melibatkan 4 enumerator (kader dan mahasiswa semester VIII)
- f. Peneliti dan enumerator melakukan penyamaan persepsi mengenai penelitian di Puskesmas Buleleng III
- g. Mengikuti posyandu di wilayah kerja Puskesmas Buleleng III untuk memperoleh data
- h. Responden yang telah memenuhi kriteria inklusi ditetapkan menjadi sampel penelitian
- i. Melakukan pengumpulan data dengan cara dan instrument yang telah ditentukan

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner, wawancara langsung, lembar observasi, dan pengukuran TB menggunakan *microtoise*.

3. Instrumen pengumpulan data

Menurut Arikunto (2006), instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner, lembar observasi, dan *microtoise*. Peneliti menggunakan kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas

a. Uji Validitas

Kuesioner telah di uji validitas konstruk (*Construct Validity*) menggunakan pendapat dari ahli (*Judgment experts*). dan uji analisis statistik. Uji Validitas dilakukan oleh tim pakar dari institusi pendidikan, yaitu Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Kebidanan yang membidangi mata kuliah asuhan kebidanan pada bayi, balita dan anak pra sekolah sesuai dengan judul dan tujuan penelitian. Tim pakar tersebut adalah Ni Gusti Kompiang Sriasih, SST.,M.Kes dan Ni Wayan Armini, SST.,M.Keb. Hasil dari uji validitas ini, yaitu memperbaiki konstruksi beberapa pernyataan dan menambahkan 5 butir pernyataan pada kuesioner sehingga total pernyataan menjadi 20 butir.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Setelah pengujian validitas kosntruk, dilakukan uji coba kuesioner di wilayah kerja Puskesmas Buleleng I dengan melibatkan 15 orang responden yang didapat dari 30% jumlah sampel penelitian. Penentuan lokasi ini karena adanya kemiripan letak demografi dan sosial. Uji coba kuesioner ke lapangan sudah dilaksanakan tanggal 16-19 Mei 2018.

Peneliti menggunakan SPSS dengan uji statistik *Alpha Croanbach*. Hasil dari uji reliabilitas (lampiran 9) *Alpha Croanbach* didapatkan $0,752 > r$ tabel (0,514) yang artinya item pertanyaan pada kuesioner secara keseluruhan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul diolah dan dianalisis dengan program komputer. Langkah – langkah proses pengolahan data meliputi:

- a. *Editing*, yaitu kegiatan memeriksa validitas data yang masuk seperti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner, kejelasan jawaban, konsistensi antar jawaban, relevansi jawaban, dan keseragaman suatu perhitungan.
- b. *Coding*, yaitu kegiatan pemberian tanda dari data dan jawaban menurut kategori masing – masing sehingga memudahkan mengelompokkan data.
- c. *Entry*, yaitu kegiatan memasukkan data yang telah didapat ke dalam program komputer yang telah ditetapkan.
- d. *Tabulating*, yaitu kegiatan pengelompokkan jawaban dengan cara yang diteliti dan teratur, kemudian dihitung dan dijumlah beberapa banyak item yang termasuk dalam satu kategori.

2. Analisis data

Analisis data penelitian merupakan media untuk menarik kesimpulan dari seperangkat data hasil pengumpulan. Analisis data dapat dibedakan berdasarkan jumlah variabelnya yaitu analisis univariat, bivariat dan multivariat (Saryono, 2010). Penelitian ini menggunakan analisis data secara kuantitatif, yaitu:

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel, baik variabel bebas, variabel terikat, maupun deskripsi karakteristik responden (Hastono, 2007). Peneliti melakukan analisis univariat dengan menggunakan SPSS pada data karakteristik responden (jenis kelamin,

pendidikan ibu, dan pekerjaan ibu), variabel pemberian ASI Eksklusif, dan variabel kejadian *stunting*. Pada analisis univariat, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Tujuan analisis univariat adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010).

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel, baik berupa komparatif, asosiatif maupun korelatif (Saryono, 2010). Melakukan analisis hubungan dengan cara membandingkan proporsi antara kelompok subjek risiko dan kelompok subjek tidak risiko pada kelompok kasus dengan proporsi kelompok subjek risiko dan kelompok subjek tidak risiko pada kelompok kontrol (Riyanto, 2011).

Analisa bivariat pada penelitian ini dilakukan pada setiap hubungan variabel bebas dan terikat, yaitu hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *stunting*. Pada hasil penelitian setelah dilakukan uji *Chi Square* terdapat 2 sel yang mempunyai nilai harapan (nilai E) kurang dari 5, lebih dari 20% dari keseluruhan sel (tabel 5). Hasil analisis tersebut tidak sesuai dengan syarat Uji *Chi Square*, sehingga pada penelitian ini tidak dapat dilanjutkan uji *Chi Square* dan diganti dengan uji *Fisher' Exact*.

G. Etika Penelitian

Pengambilan data dilakukan dengan tetap memperhatikan etika-etika penelitian. Etika penelitian yang diterapkan oleh peneliti selama proses penelitian, yaitu:

1. *Ethical Clearence*

Ethical Clearence atau kelayakan etik berisikan keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi syarat tertentu. Penelitian ini sudah mendapat persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar Nomor: LB.02.03/EA/KEPK/0194/2018 tertanggal 9 Mei 2018.

2. *Informed Consent*

Brupa lembar persetujuan yang memberikan informasi terkait tujuan dan manfaat penelitian yang dilakukan kepada responden. Lembar persetujuan diberikan kepada calon responden yang memenuhi kreteria sebagai bukti kesediaannya menjadi responden penelitian.

3. *Anonimity* (Kerahasiaan identitas) dan *Confidentially* (Kerahasiaan informasi).

Kerahasiaan identitas responden dan segala informasi yang diberikan dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, dengan cara memberikan kode atau tanda pada lembar pengumpulan data.

4. *Justice* (Keadilan)

Peneliti berlaku adil kepada semua responden tanpa mempertimbangkan SARA (Suku, Agama, Ras, dan Adat) responden. Seluruh sampel mendapatkan perlakuan yang sama selama pengambilan data.

